

**BADAN PENGUSAHAAN (BP) BATAM DALAM PERSIAPAN  
PENGEMBANGAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) KESEHATAN  
INTERNASIONAL SEKUPANG DI BATAM  
TAHUN 2021-2022**

**Oleh:  
Gebi Gleary Lyanti Panjaitan  
NIM. 180564201020**

**Abstrak**

KBRI di Abu Dhabi mengadakan kegiatan “*Indonesia Investment Day 2021*” pada 19 Agustus 2021 secara virtual. Kawasan Ekonomi Khusus Kesehatan Internasional Sekupang Batam (KEK KIS) mewakili Kepulauan Riau terpilih 1 dari 5 proyek ( 4 proyek lainnya dari Aceh, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur) yang dipaparkan dalam acara tersebut. Nilai investasi KEK Kesehatan Sekupang ini akan mencapai Rp 3,1 triliun sesuai dengan calon investor yang ada dan dalam pengembangan masterplan proyek KEK KIS ini, disebutkan pula bahwa ada tiga konsep yang terdapat didalamnya yaitu *medical, tourism, dan education*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persiapan dalam pengembangan KEK KIS, mengetahui aktor siapa saja yang ada di dalamnya, dan melihat kapasitas paradiplomasi yang ada pada bentuk kerjasama oleh Badan Pengusahaan Batam (BP Batam). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah BP Batam telah melakukan persiapan hingga pada tahap pengusulan dokumen ke Dewan Kawasan, dan sedang menjajakan proyek KEK KIS ini kepada investor asing. Dalam hal pelaksanaan kerjasama dengan luar negeri, BP Batam masih didampingi oleh Kementerian Luar Negeri.

**Kata Kunci:** BP Batam, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan Internasional Sekupang Batam, Paradiplomasi

**BADAN PENGUSAHAAN (BP) BATAM DALAM PERSIAPAN  
PENGEMBANGAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) KESEHATAN  
INTERNASIONAL SEKUPANG DI BATAM  
TAHUN 2021-2022**

**By:**

**Gebi Gleary Lyanti Panjaitan**

***Abstract***

*The Indonesian Embassy in Abu Dhabi held a virtual “Indonesia Investment Day 2021” activity on August 19, 2021. International Sekupang Health Special Economic Zone ( ISH SEZ) representing the Riau Islands was selected for 1 of 5 projects (4 other projects from Aceh, Central Java, West Java, and East Java) presented at the event. The investment value of the ISH SEZ will reach Rp 3.1 trillion following existing potential investors and in the development of the ISH SEZ project master plan, it is also stated that there are three concepts contained in it, namely medical, tourism, and education. The purpose of this study was to determine the preparation for the development of the ISH SEZ, to find out which actors were in it, and to see the paradiplomacy capacity that existed in the form of cooperation by the BP Batam. This study uses a qualitative method. The result of this research is that the BP Batam has made preparations for the stage of proposing documents to the Zone Council, and is currently selling the KEK KIS project to foreign investors. In terms of implementing cooperation with foreign countries, the BP Batam is still accompanied by the Ministry of Foreign Affairs.*

**Keywords:** *BP Batam, Special Economic Zone (SEZ) Batam Sekupang International Health, Paradiplomacy*